

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Badan Pusat Statistik menyatakan jumlah tenaga kerja pertanian di Indonesia terus bertumbuh sejak tahun 2021. Pertumbuhan ini dinilai dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) namun kenyataannya, pertumbuhan ini justru kurang memberikan produktivitas bagi sektor pertanian. Sektor pertanian ini berada di peringkat ke-15 dari 17 sektor yang menyumbang produktivitas ekonomi di Indonesia. PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 2 Kota Bandung merupakan salah satu perusahaan perkebunan terbesar di Indonesia dapat menyumbang Produk Domesti Bruto Regional (PDRB) namun kurangnya Tingkat kepuasan kerja karyawan dan terjadinya penurunan motivasi kerja atas kurangnya kemampuan karyawan dalam menyeimbangkan waktunya serta dukungan lingkungan kerja merupakan permasalahan yang terjadi pada penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 112 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu random sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*), *metode of successive interval* (MSI), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sub Struktur I terdapat pengaruh secara simultan *Work-Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja sebesar 34.78%. Secara parsial pengaruh *Work-Life Balance* terhadap Motivasi Kerja sebesar 20.69% dan pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja sebesar 14.09%. Pada Sub Struktur II terdapat pengaruh tidak langsung *Work-Life Balance* terhadap Motivasi Kerja yang berdampak pada Kepuasan Kerja sebesar 33.85% dan terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja yang berdampak pada Kepuasan Kerja sebesar 28.77%.

Kata Kunci: *Work-Life Balance*, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja